

**PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN
KOMPETENSI GURU TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER**

ARTIKEL



Ratminingrum dan Sunarti

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN
KOMPETENSI GURU TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER**

Oleh :
RATMININGRUM
NPM : 13155140003

Artikel Jurnal ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Kelulusan Program Magister (S2) PIPS UPY



Nama

Menyetujui Pembimbing,

Tandatangan

Tanggal,

Dr. Sunarti, M.Pd.

.....

.....

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratminingrum
No. Mhs : 13155140003
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta
Fakultas : Pascasarjana UPY
Judul Artikel : Pengaruh Pendidikan Keluarga, Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Guru terhadap Pembentukan Karakter

Menyatakan bahwa Artikel ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan, Magister/Doktor di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam Artikel ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Artikel ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Januari 2018

Yang menyatakan,

Ratminingrum

PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER

Penulis : Ratminingrum dan Sunarti*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan keluarga, kecerdasan emosional dan kompetensi guru terhadap pembentukan karakter peserta didik SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP N 4 Pakem yang berjumlah 159 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan keluarga terhadap pembentukan karakter. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 2.718$, $sig = 0.044$, 2) Ada pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap pembentukan karakter. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 2.086$, $sig = 0.032$. 3) Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru terhadap pembentukan karakter. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 2.963$, $sig = 0.004$. 4) Ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan keluarga, kecerdasan emosional dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan $F_{reg} = 8.668$, $sig = 0.014$, berarti semakin baik pendidikan keluarga, semakin siswa mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi yang disertai dengan kompetensi guru yang semakin baik maka semakin baik pula pembentukan karakter bagi peserta didik. Kata Kunci: pendidikan keluarga, kecerdasan emosional, kompetensi guru dan pembentukan karakter

Abstract

This study aims to determine the influence of family education, emotional intelligence and teacher competence on the character formation of students SMP Negeri 4 Pakem Lesson 2016/2017. This research is a quantitative research. Subjects in this study were students of grade VII SMP N 4 Pakem, amounting to 159 students. Data collection techniques in this study using a questionnaire. Data analysis techniques use multiple regression. The results showed that 1) There is a positive and significant impact of family education on the formation of the character. This is evidenced by $t_{hitung} = 2.718$, $sig = 0.044$, 2) There is a positive and significant effect of emotional intelligence on the formation of the character. This is evidenced by $t_{hitung} = 2.086$, $sig = 0.032$. 3) There is a positive influence and significant competence of teachers on the formation of the character. This is evidenced by $t_{hitung} = 2.963$, $sig = 0.004$. 4) There is a positive and significant influence of family education, emotional intelligence and teacher competence together towards the formation of the character of students of class VII in SMP Negeri 4 Pakem Lesson Year 2016/2017. This is evidenced by $F_{reg} = 8.668$, $sig = 0.014$, means the better the family education, the more students have high emotional intelligence accompanied by the competence of teachers the better then the better the formation of character for learners.

Keywords: family education, emotional intelligence, teacher competence and character building

* Muchiroh Marsusi adalah Mahasiswa Program Pascasarjana. Sunarti adalah Guru Besar Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya terus menerus yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan peserta didik dalam mempersiapkan mereka agar mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupannya. Dengan demikian, di satu sisi pendidikan merupakan sebuah upaya penanaman nilai-nilai kepada peserta didik dalam rangka membentuk watak dan kepribadiannya. Selanjutnya, pendidikan mendorong peserta didik untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut ke dalam perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan sesungguhnya memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa. Peningkatan taraf hidup, status sosial dan martabat manusia dapat dilakukan melalui jalur pendidikan. Hal ini sangat mungkin karena salah satu fungsi pendidikan adalah proses memanusiakan manusia dalam rangka mewujudkan budayanya. Pendidikan pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara pendidik dengan anak didik. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran (UU Sisdiknas no.20 tahun 2003). Berkaitan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, maka pendidik mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pendidikan. Standar Nasional Pendidikan no.19 tahun 2005 menjelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Sehingga pendidikan merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah dan mengembangkan perilaku yang diinginkan termasuk pembentukan karakter peserta didik.

Pengajaran yang berorientasi pada nilai-nilai agama sangat tidak berimbang bila dibandingkan dengan muatan pendidikan ilmu-ilmu umum. Kalaupun ada hanyalah etika (ethic) yang tidak bersandar pada nilai agama. Proses pembelajaran hanya sebatas transfer ilmu pengetahuan saja. Sementara, pembentukan karakter siswa yang merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan agar tumbuh menjadi manusia yang ideal menurut pandangan agama, justru kurang tergarap secara serius.

Faktor lain yang tak kalah pentingnya dalam pembentukan karakter peserta didik adalah faktor Kecerdasan Emosional yang dikenal dengan sebutan *Emotional Quotient* (EQ). Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri ,mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerja sama) dengan orang lain. Kecerdasan Emotional sebagai kemampuan untuk memantau dan mengendalikan perasaan sendiri maupun orang lain dengan menggunakan perasaan – perasaan itu untuk memadu pikiran dan tindakan (Goleman, 1999, Davies,Stankov dan Roberts,1998).

Banyak hal yang diasumsikan mampu membentuk karakter seorang anak. Dari pandangan umum dipahami bahwa tanggung jawab pendidikan berada pada diri orang tua. Dengan demikian perlu terus diadakan penelitian seberapa besar

pengaruh orang tua dalam membentuk karakter siswa. Dalam kajian tentang peran keluarga dalam membentuk karakter siswa, Islam memandang bahwa tanggung jawab pendidikan pada awalnya sesungguhnya berada di pundak orang tua. Allah membebankan tanggung jawab tersebut seiring dengan besarnya peranan do'a yang diberikan oleh anak kepada orang tua ketika sudah meninggal. Selain orang tua, yang perlu disoroti dalam kaitannya dengan proses pembelajaran di lembaga pendidikan adalah sumber daya manusia, khususnya kompetensi guru.

Guru dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan ujung tombak bagi tercapainya tujuan pendidikan. Usman dalam Eka Mahendra (2010: 20) menyatakan bahwa kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif. Terkait dengan pengertian kompetensi diatas, kompetensi dapat digunakan dalam dua konteks yakni: (1) sebagai indikator kemampuan yang menunjukan kepada perbuatan yang diamati, (2) sebagai konsep yang mencakup aspek kognitif, afektif dan perbuatan serta tahap – tahap pelaksanaannya secara utuh. Sedikit berbeda dengan apa yang dijelaskan oleh Piet dan Ida Sahaertia¹ (1990) yang mengatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat kognitif, afektif dan *performance*. Menurut Finch dan Crunkilton dalam E. Mulyasa, (2003) menyatakan bahwa kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Kompetensi juga dapat diartikan sebagai pengetahuan keterampilan dan kemampuan dan nilai – nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dengan demikian

kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya.

Dalam kaitan pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik yaitu arahan pendidikan dalam keluarga atau orang tua, kompetensi guru dan kecerdasan emosional maka dalam penyusunan tesis ini penulis tertarik untuk meneliti : “ Pengaruh Pendidikan Keluarga, Kecerdasan Emosional dan Kompetensi Guru terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017“. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan keluarga, kecerdasan emosional, dan kompetensi guru terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017.

METODE

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), yaitu : variabel bebas terdiri dari pendidikan keluarga, kecerdasan emosional dan kompetensi guru. Sedangkan untuk variabel terikatnya adalah pembentukan karakter. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa siswa kelas VII SMP Negeri 4 Pakem tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 159 siswa, seluruh populasi menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode angket. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan aplikasi program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*. Analisis data dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu

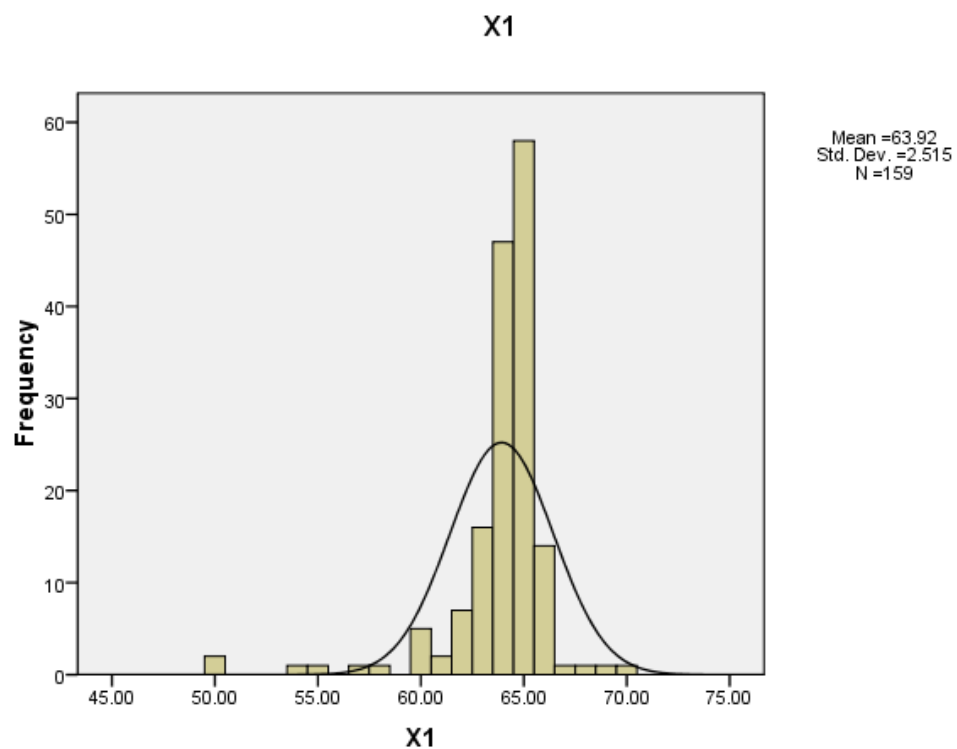
pengujian persyaratan analisis data dan pengujian hipotesis. Analisis data menggunakan analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Pendidikan dalam keluarga

Pendidikan dalam keluarga pada siswa kelas VII SMP N 4 Pakem diperoleh dengan memberikan angket langsung yang diberikan kepada 159 siswa.

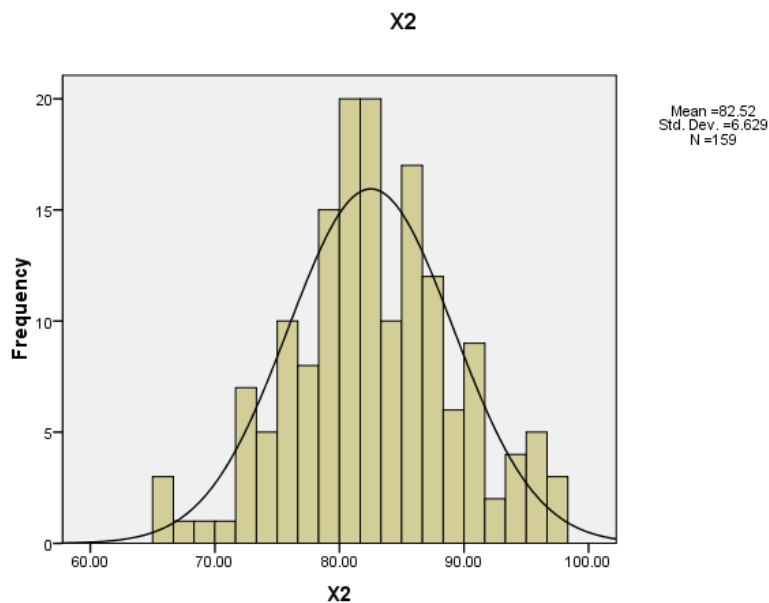


Gambar 1 : Histogram Pendidikan dalam Keluarga

2. Kecerdasan emosional

Data tentang kecerdasan emosional diperoleh melalui angket yang bersifat langsung dan tertutup. Berdasarkan analisis data untuk variabel

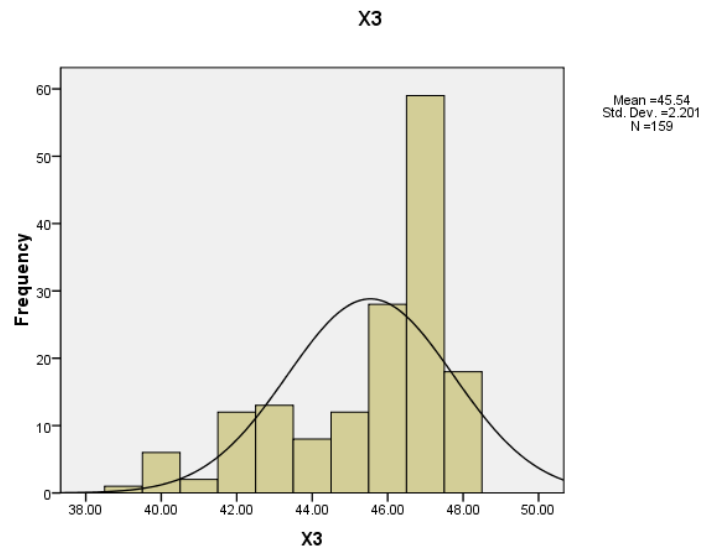
kecerdasan emosional diperoleh skor tertinggi 97, skor terendah 65. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh harga Mean (M) sebesar 82.51, Median (Me) sebesar 82, Modus (Mo) sebesar 79 dan standar deviasi (SD) sebesar 6.62.



Gambar 2 : Histogram Kecerdasan Emosional

3. Kompetensi guru

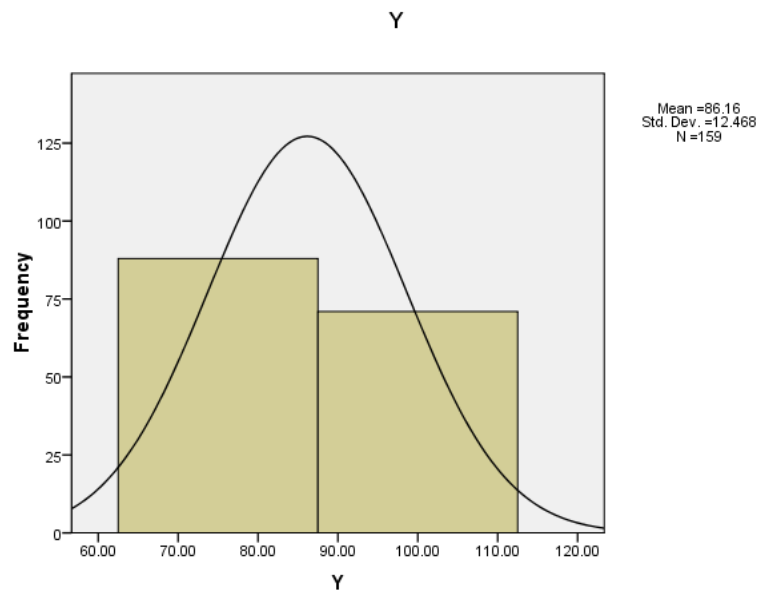
Data tentang kompetensi guru diperoleh melalui angket yang bersifat tidak langsung dan tertutup, karena angket berisi tentang anggapan atau pendapat siswa tentang kompetensi yang dimiliki oleh guru di SMP Negeri 4 Pakem. Berdasarkan analisis data untuk variabel kompetensi guru diperoleh skor tertinggi 48, skor terendah 39. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh harga Mean (M) sebesar 45,54, Median (Me) sebesar 46, Modus (Mo) sebesar 79 dan standar deviasi (SD) sebesar 2.20. Histogram kompetensi guru dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 3 : Histogram Kompetensi Guru

4. Pembentukan karakter

Data mengenai Pembentukan karakter di diperoleh dari nilai sikap sosial dan sikap spiritual yang ada dalam rapot, kemudian dari data tersebut dikonversikan ke dalam nilai Histogram distribusi frekuensi pembentukan karakter:



Gambar 4 : Histogram Pembentukan Karakter

Analisis Data

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pendidikan dalam keluarga, kecerdasan emosional, dan kompetensi guru secara parsial terhadap pembentukan karakter pada siswa kelas VII SMP N 4 Pakem. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.496	32.056		.171	.864		
X1	.287	.401	.058	2.718	.044	.923	1.084
X2	.013	.148	.007	2.086	.032	.974	1.026
X3	1.345	.454	.237	2.963	.004	.938	1.066

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.718$ dengan $sig = 0,044$, hal ini berarti bahwa pendidikan dalam keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem.
- Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.086$ dengan $sig = 0,032$, hal ini berarti bahwa kecerdasan emosional siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem.
- Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.963$ dengan $sig = 0,004$, hal ini berarti bahwa kompetensi guru mempunyai pengaruh positif

dan signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem.

2. Uji F

Regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dalam keluarga, kecerdasan emosional, dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP N 4 Pakem. Berikut hasil uji regresi ganda yang dilakukan dengan menggunakan SPSS :

Tabel 2. Uji Regresi Ganda

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1628.171	3	542.724	8.668	.014 ^a
Residual	22931.578	155	147.946		
Total	24559.748	158			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh nilai Fhitung = 8.668 dengan $p = 0.014$, hal ini berarti ada pengaruh positif yang signifikan pendidikan dalam keluarga, kecerdasan emosional, dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP N 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017.

3. Pengujian Hipotesis

- a. Ada pengaruh positif pendidikan keluarga terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.718$ dengan $sig = 0,044$. Hal ini berarti H_a **diterima** dan H_o **ditolak**.
- b. Ada pengaruh positif kecerdasan emosi terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.086$ dengan $sig = 0,032$. Hal ini berarti H_a **diterima** dan H_o **ditolak**.
- c. Ada pengaruh positif kompetensi guru terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.963$ dengan $sig = 0,032$. Hal ini berarti H_a **diterima** dan H_o **ditolak**.
- d. Ada pengaruh positif pendidikan dalam keluarga, kecerdasan emosional dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $F_{hitung} = 8.668$ dengan $p = 0.014$. Hal ini berarti H_a **diterima** dan H_o **ditolak**.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan keluarga terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 2.718$, $sig = 0.044$, hal ini berarti bahwa pendidikan dalam keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017, berarti semakin baik pendidikan dalam keluarga yang diberikan kepada siswa maka semakin baik pula pembentukan karakter bagi peserta didik.

Pendidikan menjadi sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena tanpa pendidikan kehidupan manusia bisa terhambat. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat (1) dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dalam keluarga pada substansinya berisi nilai-nilai yang terkait dengan fungsi dasar yang melekat dalam keluarga. Nilai-nilai tersebut diantaranya memuat nilai kasih sayang, mengatur

dan melatih anak, pembebanan tugas dalam keluarga, nilai tanggung jawab, nilai pelaksanaan beribadah (spiritual), nilai hidup cermat dan bermanfaat, nilai akhlak, dan sebagainya.

Selain itu, arahan pendidikan dalam lingkungan keluarga sebaiknya memuat kemampuan berbahasa, peranan-peranan dasar, harapan-harapan, cara bereaksi, struktur hubungan, jarak terhadap harapan, identitas pribadi, identitas sosial, pola cara menanggapi dunia, analisis pengalaman anak, analisis materi, dan cara belajar anak, fleksibilitas kesempatan, penentuan status, gambaran karir pendidikan, norma-norma termasuk nasionalisme, patriotisme, dan perikemanusiaan serta nilai-nilai. Kemudian nilai-nilai di atas dapat diimplementasikan melalui proses interaksi secara harmonis yang terealisasi dalam proses belajar, proses pembinaan, pembimbingan, ataupun proses pendidikan. Dengan adanya pendidikan dalam keluarga diharapkan mampu membentuk karakter siswa sesuai dengan yang diharapkan.

2. Ada pengaruh positif kecerdasan emosi terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 2.086$, $sig = 0.032$, hal ini berarti bahwa kecerdasan emosi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerja sama) dengan orang lain. Kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk memantau dan mengendalikan perasaan sendiri maupun orang lain dengan menggunakan perasaan – perasaan itu untuk memadu pikiran dan tindakan. Mengingat pentingnya peran emosi dalam menunjang perkembangan dan penyesuaian diri anak, sehingga perlunya emosi anak dapat dikendalikan sebaik mungkin dengan bantuan pendidik ataupun orang tua. Melalui emosi, individu mencoba belajar mengubah perilakunya agar dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya. Dengan demikian diduga kecerdasan emosi seseorang mempunyai pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $t_{hitung} = 2.963$, $sig = 0.004$, hal ini berarti bahwa kecerdasan emosi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017.

Kompetensi mengacu kepada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi guru menunjuk kepada

performance dan perbuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas pendidikan. Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi di samping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan system pengawasan tertentu. Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, social, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Kompetensi guru diperlukan dalam rangka mengembangkan dan mendemonstrasikan perilaku pendidikan, bukan sekedar mempelajari ketrampilan-ketrampilan mengajar tertentu, tetapi merupakan penggabungan dan aplikasi suatu ketrampilan dan pengetahuan saling yang bertautan dalam bentuk perilaku nyata. Perilaku pendidikan tersebut harus ditunjang oleh aspek-aspek lain seperti bahan yang harus dikuasai, teori-teori kependidikan, serta kemampuan mengambil keputusan yang situasional berdasarkan nilai, sikap dan kepribadian.

Seorang guru yang professional tentu saja memiliki kompetensi yang baik. Namun demikian untuk membentuk karakter peserta didik seorang guru harus mampu mempunyai beberapa strategi agar karakter siswa terbentuk dengan baik. Oleh karena itu diharapkan dengan kemampuan guru yang dimiliki mampu membentuk karakter siswa sesuai dengan yang diharapkan.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan dalam keluarga, kecerdasan emosional, dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $F_{\text{reg}} = 8.668$, $\text{sig} = 0.014$, hal ini berarti bahwa positif dan signifikan pendidikan dalam keluarga, kecerdasan emosional, dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017.

Nilai pendidikan karakter berasal dari empat sumber, yaitu: agama, Pancasila, budaya, dan tujuan Pendidikan Nasional. Sesuai Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pembentukan karakter dapat dilihat dari nilai sikap peserta didik itu sendiri. Nilai sikap siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu berupa factor intern maupun factor ekstern. Dalam penelitian ini faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik adalah arahan pendidikan dalam

lingkungan keluarga, kompetensi guru, dan kecerdasan emosioanal (EQ). Ketiga faktor diatas dapat mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik. Pembentukan karakter peserta didik dapat dilihat dari Laporan Hasil Belajar atau Raport siswa yang ada pada pencapaian kompetensi peserta didik berupa nilai sikap, yaitu nilai sikap spiritual maupun nilai sikap sosial

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan dalam keluarga terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 2.718$, $sig = 0.044$, berarti semakin baik pendidikan dalam keluarga yang diberikan kepada siswa maka semakin baik pula pembentukan karakter bagi peserta didik.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 2.086$, $sig = 0.032$, berarti semakin baik kecerdasan emosional yang dimiliki oleh siswa maka semakin baik pula pembentukan karakter bagi peserta didik.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan kompetensi guru terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} = 2.963$, $sig = 0.004$, berarti

semakin baik kompetensi guru maka semakin baik pula pembentukan karakter bagi peserta didik.

4. Ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan dalam keluarga, kecerdasan emosional dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan $F_{reg} = 8.668$, $sig = 0.014$, berarti semakin baik pendidikan dalam keluarga yang diberikan kepada siswa, semakin siswa mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi yang disertai dengan kompetensi yang semakin baik maka semakin baik pula pembentukan karakter bagi peserta didik. Sumbangan efektif pendidikan keluarga, kecerdasan emosional dan kompetensi guru mempunyai nilai determinasi (R^2) sebesar 0.066 atau 6,6% terhadap pembentukan karakter peserta didik kelas VII SMP N 4 Pakem Tahun Pelajaran 2016/2017

Saran

1. Bagi Guru
 - a. Hendaknya dapat merencanakan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan pada siswa di sela-sela materi pelajaran, sehingga pembentukan karakter dapat lebih terarah untuk meningkatkan karakter positif yang dibutuhkan siswa dalam belajar.

- b. Hendaknya dapat memberikan keteladanan pada perilaku sehari-hari di sekolah, sehingga diharapkan dapat dicontoh dan diimplementasikan siswa dalam perilaku nyata sehari-hari.

2. Bagi Sekolah

Hendaknya dapat memfasilitasi pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dengan menambah sarana yang dibutuhkan seperti menyediakan tempat sampah untuk membiasakan membuang sampah di tempatnya, adanya tulisan yang merupakan himbauan untuk berperilaku positif, dan sebagainya

DAFTAR PUSTAKA

- Darmiyati Zuchdi. 2013. *Humanisasi Pendidikan Menemukan Kembali Pendidikan Yang manusiawi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daniel Goleman (2004). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Muchlas Samani. 2006. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunarto B. Agung Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2000. *Statistik I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syamsu Yusuf dan Ahmad Juntika Nurihsan. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsudin dan Damaianti V. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang. 2003. *UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Kloang Klede Putra Timur.
- PP RI. (2005). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.